



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi di zaman modern sudah menjadi sebuah kebutuhan pokok, yang dibutuhkan oleh berbagai jenis kalangan. Menurut Menteri Perhubungan saat ini Budi Karya Sumadi, ketersediaan transportasi di seluruh wilayah merupakan keharusan karena transportasi merupakan sebuah tulang punggung dalam menciptakan stabilitas dan melangsungkan kegiatan bermasyarakat dan bernegara. Oleh sebab itu, masyarakat tentu memerlukan transportasi yang baik, nyaman, serta tepat waktu dan tujuan.

Salah satu alternatif transportasi yang dapat digunakan adalah transportasi umum seperti angkutan kota, bis, *taxi*, ojek, kereta, dan berbagai macam jenis angkutan lainnya. Salah satu angkutan umum yang digunakan adalah *shuttle bus*. *Shuttle bus* merupakan layanan bis yang menghubungkan beberapa tempat yang jaraknya relatif lebih pendek daripada layanan bis pada umumnya, serta memiliki tujuan yang lebih fokus. Ketersediaan informasi pada halte-halte *shuttle bus* tentu dapat membantu proses operasional agar calon penumpang dapat menghemat waktunya tanpa perlu bertanya atau tersesat. Ketersediaan informasi ini dapat dicapai dengan perancangan dan aplikasi *signage* yang baik.

Shuttle bus Summarecon merupakan layanan yang menghubungkan penumpang dari kawasan Summarecon Serpong ke berbagai lokasi metropolitan di Jakarta, yaitu *FX Sudirman*, *Citraland*, Mangga Dua, serta Kelapa Gading sebagai destinasinya. Hasil observasi menunjukkan bahwa setidaknya ada 300 pengguna *shuttle* yang berangkat dari dan kembali ke stasiun *shuttle bus* Summarecon Serpong. Angka tersebut juga mengalami peningkatan hingga 500 pengguna pada *event* tertentu. Pengguna *shuttle bus* ini juga terdiri dari berbagai macam kalangan, dan sebagian besar diantara mereka merupakan orang-orang yang membutuhkan ketepatan dan efisiensi waktu transportasi, seperti pekerja kantor dan mahasiswa.

Fenomena yang terjadi saat observasi adalah hampir seluruh calon penumpang menanyakan hal-hal yang seharusnya bisa diantisipasi, seperti jadwal keberangkatan, pemilihan armada *bus*, tujuan, hingga pembayaran tiket. Permasalahan ini terkadang membuat bingung para calon penumpang, yang akibatnya adalah keterlambatan waktu, kesalahan pemilihan jurusan *bus*, hingga proses pembelian tiket yang terhambat. Hal tersebut terjadi karena kurangnya informasi yang disediakan oleh pihak pengelola *shuttle bus*. Oleh sebab itu, untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut, maka dibutuhkan sebuah perancangan *signage* yang baik, informatif, dan komunikatif untuk memenuhi kebutuhan pengguna *shuttle bus* Summarecon.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sebuah sistem *signage* yang baik, informatif, dan komunikatif agar mampu memenuhi kebutuhan pengguna *shuttle bus* Summarecon?

1.3. Batasan Masalah

Perancangan sistem *signage* ini merupakan perancangan yang meliputi kawasan halte *shuttle bus* Summarecon yang berada di sekitar kawasan Summarecon Serpong, Summarecon Kelapa Gading, dan Summarecon Bekasi. Target audiens dalam perancangan ini adalah :

- Geografis

Daerah Jakarta, Tangerang, dan Bekasi, khususnya sekitar area Summarecon Kelapa Gading, Summarecon Serpong, dan Summarecon Bekasi.

- Demografis

Pria dan wanita, berusia 18 tahun hingga 35 tahun dengan Strata Ekonomi Sosial B, yang merupakan pengguna atau calon pengguna angkutan umum.

- Psikografis

Pengguna kendaraan umum yang membutuhkan bantuan yang mencakup operasional halte *shuttle bus* Summarecon.

Perancangan *signage* ini juga dibatasi dengan fungsi *signage* yang akan dirancang. Perancangan ini hanya akan mencakup *signage* Identifikasi (*identification*), Direksional (*directional*), Peringatan (*warning*), Regulasi dan Larangan (*regulation*), serta Operasional (*operational*), dengan hasil akhir perancangan berupa *GSM (Graphic Standard Manual)* beserta media pendukung seperti dummy perancangan dan maket.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan akhir dari pelaksanaan tugas akhir “Perancangan *Signage shuttle bus* Summarecon” adalah mampu membuat sebuah sistem *signage* yang baik, informatif, dan komunikatif agar mampu memenuhi kebutuhan pengguna *shuttle bus* Summarecon.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

- **Manfaat Bagi Penulis**

Manfaat bagi penulis dalam perancangan tugas akhir ini adalah agar penulis mampu melaksanakan sebuah metode perancangan berupa perancangan *signage* dari berbagai macam sumber ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan dan mengaplikasikannya secara langsung dalam bentuk karya nyata.

Manfaat kedua adalah agar penulis mencapai standar untuk mendapatkan gelar sarjana (S-1) dalam bidang Desain Grafis di Universitas Multimedia Nusantara.

- **Manfaat Bagi Orang Lain**

Perancangan tugas akhir ini dapat bermanfaat sebagai acuan dalam perancangan *signage* maupun *wayfinding* bagi orang lain, serta hasil dari perancangan ini bisa diaplikasikan guna memenuhi kebutuhan target audiens serta masyarakat.

- **Manfaat bagi Universitas**

Perancangan ini mampu menjadi arsip bagi universitas dan referensi mahasiswa yang akan menjalankan perancangan atau penelitian lanjutan di kemudian hari.

